

PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN CAREER PATH TES MINAT JABATAN LEE-THORPE UNTUK MEMBANTU KESIAPAN KARIER PESERTA DIDIK

Sayyidah Zakiyah Zulfah

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email: sayyidah.21091@mhs.unesa.ac.id

Muhammad Farid Ilhamuddin S.Pd., M.Pd.

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email: muhammadilhamuddin@unesa.ac.id

Abstrak

Perencanaan karier dapat disebut sebagai aspek penting yang harus dilakukan oleh individu karena merupakan suatu tahapan penting yang akan mempengaruhi keberhasilan karier dimasa depan. Seseorang yang tidak memiliki perencanaan karier yang matang, berkemungkinan gagal dalam menentukan jalan karier yang cocok di masa depan. Penghasilan sebuah produk berupa media layanan bimbingan karier berupa media *Career Path* Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe yang ditujukan untuk guru BK dalam melaksanakan layanan karier pada siswa dengan penggunaan 5 tahapan prosedur dari Borg dan Gall menjadi fokus tujuan penelitian. Adapun tahapannya meliputi penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan desain produk, validasi uji coba awal, dan revisi hasil uji coba. Media layanan karier ini mendapatkan nilai rata rata sebesar 98,75% dari ahli media, 92,5% dari ahli materi dan 92,25% dari calon pengguna, sehingga mendapat rata-rata keseluruhan sebesar 94,5%. Hasil data yang didapat dari uji ahli dianalisis menjadi dua teknik yakni kuantitatif dari hasil penilaian dan kualitatif dari komentar dan saran revisi. Berdasarkan perolehan penilaian, Kesimpulan yang dapat ditarik yakni bahwasanya media layanan *Career Path* Tes Minat Jabatan yang dikembangkan untuk membantu guru BK dalam melaksanakan layanan karier di SMKN 3 Surabaya telah memenuhi kriteria akseptabilitas yang meliputi aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan media.

Kata Kunci: Bimbingan Karier, Kesiapan Karier, Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe.

Abstract

Career planning is an important aspect that must be carried out by individuals because it is an important stage that will affect career success in the future. Someone who does not have a mature career plan is likely to fail in determining a suitable career path in the future. The income from a product in the form of a career guidance service media in the form of the Lee-Thorpe Career Path Job Interest Test media which is aimed at BK teachers in implementing career services for students by using 5 stages of procedures from Borg and Gall is the focus of the research objective. The stages include research and data collection, planning, product design development, initial trial validation, and revision of trial results. This career service media received an average score of 98.75% from media experts, 92.5% from material experts and 92.25% from prospective users, so that it got an overall average of 94.5%. The results of the data obtained from the expert test were analyzed into two techniques, namely quantitative from the assessment results and qualitative from comments and revision suggestions. The conclusion that can be drawn is that the Career Path Job Interest Test service media developed to assist BK teachers in implementing career services at SMKN 3 Surabaya has met the acceptability criteria which include aspects of usefulness, feasibility, accuracy, and appropriateness of the media.

Keywords: Career Guidance, Career Readiness, Lee-Thorpe Occupational Interest Test.

PENDAHULUAN

Kata “karier” yang sering digunakan merupakan rujukan pada suatu profesi atau bidang pekerjaan apapun yang ditekuni individu sepanjang hidup. Pengembangan karier dapat didefinisikan sebagai aktivitas, tindakan, dan pengalaman yang dilakukan secara bertahap di tempat kerja atau organisasi sebagai bagian dari proses pembentukan identitas individu. Karena itu, merencanakan karier adalah

bagian penting dari hidup individu dimana pilihan karier di masa depan harus sudah dipertimbangkan dengan matang sesuai kemampuan dan minat dari setiap individu. Terdapat dua teori perencanaan karier menurut Donald E. Super, yaitu: 1) Konsep diri harus selaras ketika memutuskan perencanaan karier individu, 2) Potensi tiap individu yang berbeda mendorong keberagaman dalam pemilihan kerja dengan dasar kesesuaian terhadap potensi diri (Brown, 2002)

Usia 18 hingga 25 tahun merupakan batas jangkauan usia terpenting jika ingin mengembangkan karier. Pada rentang ini, keputusan yang akan diambil oleh individu perihal studi lanjutannya akan memberi dampak besar terhadap kariernya esok (Super, 1992). Tahap eksplorasi ditandai dengan mulai melakukan pencarian diri (*self-examination*), misalnya cara mencoba membagi berbagai peranan atau pun mencari tahu secara mendalam perihal profesi atau jabatan pada waktu senggang maupun dengan keikutsertaan program magang. Oleh karena itu, perencanaan karier sudah dapat dilakukan sejak individu duduk dibangku sekolah khususnya di sekolah menengah, karena pada masa itu setiap orang dipastikan sudah dapat memikirkan keinginan dan capaiannya di masa depan sehingga dianggap sudah mampu untuk merencanakan karier yang diminatinya untuk kesiapan kariernya dimasa depan.

Zunker (2006) berpendapat bahwasanya kesadaran karier (*career awareness*) diartikan sebagai bentuk matangnya pencapaian karier dan pengenalannya bisa dimulai sejak jenjang awal atau di sekolah dasar. Di sekolah dimana peneliti melakukan observasi melalui studi pendahuluan dengan wawancara bersama guru BK, ditemukan bahwa layanan bimbingan karier di sekolah berdasarkan penjelasan yang dipaparkan oleh guru BK masih terdapat peserta didik yang kurang memahami mengenai keinginan dalam perencanaan kariernya, dimana peserta didik yang sudah bersekolah di setiap jurusan di SMK Negeri 3 Surabaya itu masih banyak yang bingung mau melanjutkan pendidikannya kemana, apakah mau langsung kerja saja atau mau berkuliah. Mayoritas peserta didik mengaku bahwa jurusan yang ia tempuh di SMK tersebut bukanlah jurusan yang sepenuhnya ia inginkan, melainkan jurusan dari saran orang tua hingga pemilihan acak yang didasari oleh kuota kursi yang masih ada berdasarkan batasan nilai pendaftaran.

Perolehan penelitian oleh Zainuddin (2016) menyatakan bahwasanya ketidaksesuaian jurusan sejumlah 87% dialami mahasiswa Indonesia. Ada pula sejumlah 20-50% siswa memiliki keraguan terhadap pilihan institusi lanjutan dan berubahnya jurusan mahasiswa setelah berkuliah sejumlah 75%. Berbanding lurus dengan yang ditemukan oleh peneliti bahwa di lokasi penelitian banyak peserta didik yang mengaku sedang menempuh jurusan yang sebenarnya tidak ia senangi mayoritas bingung untuk meneruskan jenjang kariernya. Peserta didik bingung dan sulit menemukan minat serta hal apa yang sebenarnya mereka inginkan dimasa depan. Bagi peserta didik yang menginginkan langsung bekerja saja biasanya dilatar belakangi oleh faktor untuk "malas belajar lagi" dan memutuskan untuk kerja, tetapi kebanyakan keputusan tersebut ditentang oleh orang tua mereka yang menginginkan anaknya untuk bersekolah lagi dan

berpendidikan lebih tinggi agar masa depannya lebih menjanjikan.

Menetapkan satu tujuan jurusan dan institusi dapat menjadi masalah sulit, begitu pula untuk peserta didik SMK (Santrock, 2007). Pada jenjang ini, rasa sulit, takut, dan bingung akan dirasakan peserta didik. Hal ini bertentangan dengan pandangan Super karena anak-anak pada usia ini 16 hingga 18 tahun dimana termasuk dalam rentang peserta didik kelas 11 di SMK, terutama dalam bidang karier, seharusnya bebas merencanakan karier mereka berdasarkan bakat mereka, kecenderungan mereka terhadap sesuatu yang mereka minati, dan nilai-nilai yang ingin (Zunker 2006). Karena beberapa alasan diatas, dibutuhkan adanya bimbingan karier bagi peserta didik yang mengalami permasalahan tersebut. Bimbingan karier diberikan dengan maksud untuk membantu peserta didik yang masih memiliki kesulitan untuk menentukan jalan kariernya.

Dalam pelaksanaannya, bimbingan karier memiliki banyak bentuk layanan di dalamnya seperti layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan, layanan pembelajaran, konseling individu, hingga bimbingan kelompok (Sukardi, 1987). Untuk memaksimalkan pelaksanaan bimbingan karier dibutuhkan adanya media pendamping layanan, contohnya seperti media yang umum digunakan yakni pohon karier. Penelitian pengembangan ini akan mengembangkan media layanan bimbingan karier baru yang diharapkan dapat membantu berjalannya bimbingan karier untuk peserta didik di sekolah. Media yang dikembangkan adalah media *Career Path* yang dikolaborasikan dengan tes minat jabatan milik Lee Thorpe yang berbentuk seperti papan perjalanan yang bermuatkan pertanyaan terkait minat dan bakat di bidang karier. Pengembangan media tersebut akan menjadi salah satu inovasi baru dalam bentuk media layanan karier yang akan membantu kesiapan karier bagi peserta didik.

Pengembangan media untuk layanan karier ini cukup dibutuhkan di sekolah lokasi peneliti melakukan observasi karena sejauh sampai hari dimana peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru BK, diketahui bahwa di sekolah tersebut ketersediaan media penunjang untuk melakukan layanan karier masih cukup terbatas dan belum memadai serta kurang menarik. Menurut Basri, A. S. H. (2018) untuk mendapatkan hasil terbaik, layanan bimbingan dan konseling harus dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan sifat konseli, dan harus dilaksanakan menggunakan berbagai media. Maka dari itu, artikel ini ditujukan untuk melakukan pengembangan media layanan *Career Path* yang akan digunakan untuk membantu guru BK di SMK Negeri 3 Surabaya untuk membantu peserta didik mempersiapkan kariernya dimasa mendatang.

Adapun alasan peneliti mengembangkan media non digital di balik sudah majunya teknologi dimasa kini adalah karena di mayoritas guru di sekolah tersebut merupakan guru lanjut usia yang kurang memahami mengenai teknologi terbaru. Selain itu, apabila menggunakan media berbentuk digital, tidak akan jarang mengalami kendala jika tidak ada jaringan internet yang bagus. Maka, penggunaan media non digital akan mempermudah penerapan di segala kondisi karena media non digital tidak memerlukan jaringan internet dan gadget. Disediakannya buku panduan penggunaan media juga akan mempermudah guru BK untuk membimbing peserta didik mengenai tata cara penggunaan media non digital yang akan dikembangkan.

Terkait dengan penggunaan tes minat jabatan Lee Thorpe terhadap kolaborasi dengan media layanan yang dikembangkan ialah minat dapat didefinisikan sebagai kegemaran dan kesukaan (kesenangan) terhadap suatu hal. Dalam menentukan suatu jabatan, adanya minat berperan besar karena ketertarikan perasaan terhadap berbagai kegiatan kerja dapat muncul apabila tumbuh perasaan puas (Sukardi, 1986). Tidak terhindari, pelaksanaan tugas tidak optimal bahkan bisa lebih buruk terbatas untuk memenuhi persyaratan kerja jika tidak adanya minat, rasa senang dan rasa suka pada pekerjaan. Oleh karena itu, para ahli psikologi mencoba untuk mengembangkan seperangkat alat tes atau inventori yang tujuannya untuk dapat membantu seseorang dalam memahami minatnya, khususnya minat dalam hal pekerjaan.

Lee dan Thorpe adalah tokoh pengembang tes minat jabatan untuk mengidentifikasi minat karier individu. Tes ini bertujuan membantu individu menemukan minat dasar mereka dalam bidang karir. Salah satu alat untuk mengukur atau menentukan minat jabatan pribadi adalah dengan menggunakan inventaris minat jabatan. Tes kerja Lee-Thorpe dimodifikasi pada tahun 1997/1998 oleh T. Raka Joni dkk (Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2006). Enam bidang minat tersebut yaitu: 1) *personal social* (pribadi sosial), 2) *sciences* (sains), 3) *natural* (alam), 4) *business* (bisnis), 5) *mechanical* (mekanik), 6) *art* (seni). Tes minat jabatan ini dirancang untuk mengidentifikasi minat seperti apa terkait verbal (kemampuan bahasa), manipulatif (kemampuan manual/tangan), dan komputasional (kemampuan numerik/data). Selain itu, tes ini juga menilai tingkat minat berdasarkan tugas rutin (pekerjaan yang berulang dan standar) dan juga tugas profesional (pekerjaan yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian khusus).

Setelah diaplikasikannya media layanan *Career Path* kepada peserta didik dan dapat ditemukan minat serta kecocokan setiap peserta didik yang menggunakan media terhadap suatu profesi atau jabatan, maka langkah tindak

lanjut yang akan diberikan yakni guru BK akan bekerja sama dengan peneliti sebagai fasilitator media akan memberikan bimbingan karier khusus yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan wawasan 9 dan informasi tambahan terkait profesi dan jabatan yang telah diperoleh kecocokannya oleh setiap peserta didik pada sesi penerapan media. Hal tersebut dilakukan agar penerapan media tidak hanya berhenti di tahap penemuan minat dan jabatan dari setiap peserta didik yang menggunakan fasilitas media, tetapi peserta didik juga akan mendapatkan informasi tambahan yang akan memperkuat wawasan mereka mengenai beberapa kriteria dan informasi rinci dari profesi dan jabatan yang sekiranya akan diambil dimasa depan.

METODE

Model Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Menurut Goll, Gall & Borg dalam "*Educational Research*", *Research and Development* (R&D) diartikan sebagai penemuan penelitian dengan fungsi sebagai kegiatan pembaruan rancangan produk dan prosedur yang kemudian melalui pengujian sistematis di lapangan, pengevaluasian, dan penyempurnaan sampai produk itu mencapai kriteria yang telah ditentukan, yakni berdasarkan keefektifan dan kualiti. Dalam penelitian ini digunakan 5 langkah sederhana karena merupakan penelitian dalam skala kecil (Emzir, 2021). Adapun langkah yang digunakan yakni 1) Penelitian dan Pengumpulan Data, 2) Perencanaan Produk Awal, 3) Pengembangan Desain Produk, 4) Validasi Uji Coba Awal, 5) Revisi Hasil Uji Coba Awal.

Subjek uji coba yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi 3, yaitu ahli materi, ahli media, dan calon pengguna. Tiap subjek uji coba memberikan penilaian terhadap media secara kuantitatif dan kualitatif. Penilaian menggunakan instrumen angket yang mencakup pernyataan-pernyataan akseptabilitas media.

Kemudian data hasil penilaian secara kuantitatif ialah untuk dapat mengetahui tingkat kelayakan, ketepatan, kegunaan dan kepatutan produk yang dikembangkan. Teknik analisis data dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai presentase yang didapat

F: Frekuensi jawaban

N: Jumlah individu

Berdasarkan rumus di atas, data yang diperoleh dari angket dengan tingkat penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Penilaian

Jawaban	Skor
Tidak Baik	1

Kurang Baik	2
Baik	3
Sangat Baik	4

Selanjutnya dilakukan pengukuran menggunakan rumus:

$$p = \frac{(4 \times \sum \text{jawaban}) + (3 \times \sum \text{jawaban}) + (2 \times \sum \text{jawaban}) + (1 \times \sum \text{jawaban})}{4 \times \sum \text{responden keseluruhan}} \times 100\%$$

Pengukuran ini bertujuan mengetahui kelayakan media, apakah diperlukan revisi produk atau tidak. Oleh karena itu, hasil penilaian uji validasi para ahli perlu untuk dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk. Kriteria penilaian digunakan untuk penjelasan terhadap angka presentase:

Tabel 2. Kriteria Persentase Penilaian

JAWABAN	SKOR
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Selain analisis secara kuantitatif, terdapat pula analisis data kualitatif yang diperoleh dari kritik dan saran oleh para ahli melalui angket. Hasil penilaian atau analisis dari para ahli akan digunakan untuk melakukan revisi produk. Selain itu, peneliti melakukan analisis terhadap perkembangan penelitian terdahulu untuk mendukung relevansi penelitian.

HASIL

Adapun langkah-langkah dan pembahasan dalam pengembangan media layanan Career Path Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe untuk membantu kesiapan karier peserta didik yakni:

a. Penelitian dan Pengumpulan Data

Pengambilan data awal melalui wawancara kepada guru BK dan siswa, serta melakukan observasi langsung di SMK Negeri 3 Surabaya. Diketahui bahwa layanan BK, khususnya bimbingan karier masih sangat minim dilakukan. Bentuk pemberian layanan seperti informasi terkait studi lanjut dilakukan dengan melihat situasi yang tepat, karena jam khusus untuk masuk kelas belum dimiliki guru BK. Selain itu, belum terdapat media pendukung untuk menunjang pemberian layanan.

Hasil penyebaran angket pada siswa kelas XI, diketahui dari 100 siswa, sebanyak 67 siswa atau 67% masih belum memahami cara mengambil keputusan karier karena minimnya informasi.

Sebanyak 33 siswa atau 33% dari keseluruhan siswa kelas XII SMK Negeri 3 Surabaya yang mengisi angket belum mengetahui strategi dan cara memilih karier khususnya jurusan studi lanjut dan belum merumuskan tujuan dan keinginan untuk pilihan kariernya di masa depan.

Oleh karena itu diperlukan media penunjang materi pengambilan keputusan karier yang kreatif dan dapat menarik minat siswa dalam mengikuti layanan. Sehingga pengembangan media layanan karier yang berjudul Career Path Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe untuk membantu kesiapan karier peserta didik mampu mengatasi kebutuhan dan potensi layanan yang ada di SMK Negeri 3 Surabaya.

b. Perencanaan

a) Rumusan Tujuan

Untuk menumbuhkan keterampilan siswa dalam pengambilan keputusan kariernya setelah lulus SMK dengan tepat.

b) Penyusunan Materi

Dalam buku panduan, materi dan isinya meliputi: (1) Pengetahuan mengenai Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe, (2) Aspek yang diukur dalam Tes Minat Jabatan, (3) Prosedur penggunaan media layanan Career Path, (4) Skoring Tes Minat Jabatan (5) Interpretasi hasil tes, dan (6) Item pelengkap media Career Path.

c) Rancangan Komponen Produk

Komponen yang ada dalam media meliputi: (1) Dua lembar media utama berukuran A0, (2) buku panduan untuk guru BK, (3) Kartu pertanyaan yang berjumlah total 150 lembar, dan (4) Magnet smile sebagai penanda jawaban.

d) Rumusan Instrumen Penilaian Uji Coba Awal

Aspek kepatutan, ketepatan, kelayakan, dan kegunaan merupakan bentuk skala penilaian yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan calon pengguna.

c. Pengembangan Produk Awal

a) Media Utama Career Path Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe

Terdiri dari lembaran kertas dengan ukuran A0 (84,1 cm x 118,9 cm). Adapun media ini berupa lembar jawaban Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe yang terdiri dari 2 lembar media yang berisikan lembar jawaban Bagian A dan Bagian B.

b) Satu Set Kartu Pertanyaan Bidang Pekerjaan

Satu set kartu pertanyaan bidang pekerjaan yang di dalamnya berisi 120 lembar kartu

pertanyaan untuk bagian A dan 30 pertanyaan bagian B yang harus dipilih siswa.

c) Buku Panduan Penggunaan Media *Career Path*

Buku panduan ini di cetak dengan ukuran B5 (25 cm x 17,6 cm) menggunakan kertas artpaper dan dijilid spiral agar memberikan kemudahan dan kepraktisan pada pengguna dalam menggunakan buku panduan.

d) Magnet Smile

Digunakan sebagai penanda jawaban pilihan bidang pekerjaan yang telah dipilih siswa. Magnet smile yang dibutuhkan adalah 120 butir magnet yang nantinya akan ditempelkan pada kode huruf dan angka jawaban bidang pekerjaan yang dipilih oleh siswa.

d. Uji Coba Awal

Pada tahap ini dilakukan pengujian produk media kepada kepada seorang ahli materi (dosen), seorang ahli media (dosen), dan seorang calon pengguna (guru BK). Berikut ini adalah penjabaran hasil penilaian secara kuantitatif:

Tabel 3. Data Hasil Kuantitatif Ahli Materi

Aspek	Persentase	Kriteria
Kegunaan	92,8%	Sangat baik
Kelayakan	100%	Sangat baik
Ketepatan	95,8%	Sangat baik
Kepatutan	91,6%	Sangat baik
Rata-rata	95%	Sangat baik

Tabel 4. Data Hasil Kuantitatif Ahli Media

Aspek	Persentase	Kriteria
Kegunaan	83%	Sangat baik
Kelayakan	95%	Sangat baik
Ketepatan	92%	Sangat baik
Kepatutan	100%	Sangat baik
Rata-rata	92,5%	Sangat baik

Tabel 5. Data Hasil Kuantitatif Calon Pengguna

Aspek	Persentase	Kriteria
Kegunaan	90%	Sangat baik
Kelayakan	90%	Sangat baik
Ketepatan	95%	Sangat baik
Kepatutan	94%	Sangat baik
Rata-rata	92,25%	Sangat baik

e. Revisi Produk

Pada tahap ini, perolehan saran dan komentar yang merupakan penilaian secara kualitatif diberikan oleh para ahli dan calon pengguna sebagai berikut:

- 1) Tujuan pengguna pada cover buku panduan
- 2) Merubah format kata pengantar buku panduan.
- 3) Menambahkan pendekatan yang cocok

- 4) Menambah CV penulis dan dosen pembimbing
- 5) Menambahkan daftar Pustaka pada buku panduan.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan dijabarkan mengenai rangkaian proses yang telah dilakukan dalam mengembangkan media *Career Path* Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe untuk membantu kesiapan karier pada peserta didik SMK Negeri 3 Surabaya.

Berkaitan dengan penggunaan Media *Career Path* Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe dalam media layanan karier bimbingan dan konseling, media tersebut telah memenuhi prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran menurut Akbar, S. D. (2013) yaitu: (1) Ikurserta menjalankan pembelajaran sesuai kurikulum saat itu; (2) kesesuaian produk terhadap karakter siswa; (3) efektif dan efisien ketika digunakan; (4) aktivitas siswa berkembang; dan (5) terciptanya lingkungan dan nuansa menyenangkan ketika belajar. Dengan berpegang pada hal tersebut, media yang digunakan diharapkan mampu menaikkan kualitas kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan terkait hasil uji ahli dan revisi produk, media telah memenuhi kriteria akseptabilitas produk yang mencakup aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan. Kelayakan media *Career Path* Tes Minat Jabatan Lee Thorpe ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Al Muntaz, A. (2022) yang berjudul “Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling Permainan Monopoli Sebagai Media Layanan Informasi Karier Di SMP Negeri Panca Rijang” dimana dari penelitian tersebut diperoleh bahwa permainan monopoli karier mampu memberi bantuan guru BK dalam rangka pemberian pelayanan bimbingan karier dengan mudah. Lain daripada itu, terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh Zahra dan Setyaputri (2023) yang berjudul “Board Games Puzzle Karier: Inovasi Media BK Untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMA” dimana dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media puzzle karier sebagai salah satu alternatif media dalam BK untuk mewujudkan pelayanan pengambilan keputusan karier dapat membantu menciptakan suasana layanan karier yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Dalam Proses pengembangan media tentunya tidak luput dari adanya kelebihan dan kekurangan. Begitu juga dengan media *Career Path* Tes minat jabatan Lee-Thorpe ini yang memiliki kelebihan di sisi 114 desain media yang menarik dan memiliki ukuran yang besar sehingga lebih menarik perhatian siswa ketika digunakan untuk kegiatan layanan karier. Selain itu media ini juga dapat membantu guru BK untuk melakukan layanan karier dengan lebih variatif, inovatif dan tidak membosankan. Namun disisi

lain, media ini juga memiliki beberapa kekurangan seperti ukuran media yang besar dan dilengkapi dengan berbagai media penunjang yang cukup banyak sehingga sedikit kurang efisien dalam penyimpanannya, selain itu juga jumlah pertanyaan terkait jenis pekerjaan pada kartu pertanyaan yang berjumlah 120 lembar kartu membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga dibutuhkan ide lain untuk membantu siswa agar selalu fokus dan tidak bosan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan kepada para penguji ahli materi, ahli media dan calon pengguna untuk media *Career Path* Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe, dapat diketahui bahwa media ini telah memenuhi keempat aspek akseptabilitas yang telah disebutkan (kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan).

PENUTUP

Simpulan

Penelitian pengembangan atau Research and Development (R & D) yang dilakukan oleh peneliti mengembangkan produk berupa media *Career Path* Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe yang ditujukan untuk guru BK ketika melaksanakan layanan karier pada peserta didik dengan menggunakan 5 tahapan prosedur dari Borg dan Gall. Berikut ini merupakan rincian dari hasil uji media sesuai kriteria akseptabilitas terhadap media layanan *Career Path* Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe di SMKN 3 Surabaya:

1. Penilaian uji materi memperoleh skor rata-rata 98,75% dengan kategori "sangat baik dan tidak perlu direvisi".
2. Penilaian uji media memperoleh skor rata-rata 92,5% dengan kategori "sangat baik dan tidak perlu direvisi".
3. Penilaian uji ahli praktisi oleh guru BK mendapatkan skor rata-rata 92,25% dengan kategori "sangat baik dan tidak perlu direvisi".

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua aspek akseptabilitas telah terpenuhi oleh media layanan *Career Path* Tes Minat Jabatan yang dikembangkan untuk membantu guru BK dalam melaksanakan layanan karier di SMKN 3 Surabaya

Saran

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat melanjutkan pengembangan media layanan *Career Path* Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe hingga tahap diperolehnya nilai keefektifan media yang dikembangkan dan media tersebut memiliki manfaat dalam membantu layanan karier bimbingan dan konseling. Bagi Peserta Didik

Penerapan media *Snadders Posaf* diharapkan dapat meningkatkan keinginan siswa untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok.

2. Bagi Guru BK

Pemanfaatan media layanan *Career Path* Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe untuk melaksanakan layanan karier pada siswa di sekolah diharapkan dapat dilanjutkan oleh guru BK.

3. Bagi Peserta Didik

Penerapan media layanan *Career Path* Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe diharapkan dapat membantu siswa dalam mempersiapkan kariernya dimasa depan dan dengan adanya media *Career Path* Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe ini diharapkan siswa dapat mengikuti kegiatan layanan karier dengan lebih antusias dan aktif.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Pengembangan media layanan *Career Path* Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe ini dilakukan secara terbatas dimana hanya sampai pada 5 tahapan dengan tahapan terakhir yaitu tahap revisi hasil uji coba. Oleh sebab itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pengembangan hingga pada keseluruhan tahapan dengan tahapan akhir yaitu tahap diseminasi dan implementasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, N. A. E., & Rosada, U. D. (2021). Pengembangan Media Permainan Uno Stacko Dalam Bimbingan Karir Tentang Pemahaman Eksplorasi Karir. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 5(2), 141. <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i2.10830>
- Akbar, S. D. (2013). Instrumen perangkat pembelajaran.
- Alamsyah, M. N., Umar, N. F., & Saman, A. (2023). Pengembangan Media Bimbingan Karier Animasi Motion Graphic Sebagai Layanan Informasi Karier pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Educational Counseling,* 7(2), 240–254. <https://doi.org/10.30653/001.202372.265>
- Al Muntaz, A. (2022). Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling Permainan Monopoli sebagai Media Layanan Informasi Karier di SMP Negeri 1 Panca Rijang.
- Aritonang, N. (2021). *Pengaruh bakat, minat, tipe kepribadian, dan tingkat kecerdasan terhadap keterampilan pengambilan keputusan karir siswa SMA* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Aritonang, N., NyomanDegeng, I., & Triyono, M. (2020, June). Differential Talent Test and Lee-Thorpe Interest Test: Study of Predictive Validity in Specialization of High School Students. In *ICONSEIR 2019: Proceedings of the 2nd International Conference of Science Education in Industrial Revolution 4.0, ICONSEIR, December 17th, 2019, Medan, North Sumatra, Indonesia* (p. 32). European Alliance for Innovation.
- Ash-Shiddiqy, A. R., Suherman, U., & Agustin, M. (2019). Efektivitas bimbingan karier terhadap kematangan karier mahasiswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling,* 3(3), 301-311.

- Bagaskara, A. P., & Rosada, U. D. (2021). Pengembangan media kartu karir melalui bimbingan kelompok untuk perencanaan karir siswa elas X. *Jurnal Selaras*, 4(2), 75–85.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1984). Educational research: An introduction. *British Journal of Educational Studies*, 32(3).
- Bridge, L., & Morson, M. (1953). Item-validity of the Lee-Thorpe Occupational Interest Inventory. *Journal of Applied Psychology*, 37(5), 380.
- Brown, D. (2002). *Career Choice and Development* (Google eBook). 560. <http://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=U0SZRvNz4S8C&pgis=1>
- Cahyono, F. T., & Navion, F. P. (2021). Pengembangan Media Informasi Profesi Bergambar Untuk Membantu Siswa Smp Menentukan Pilihan Karir. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 6(14), 17–23. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPBK/article/view/12080%0Ahttps://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPBK/article/download/12080/7636>
- Ciptagrafika. 2023. Bahan Albatros: Bahan Anti Kusut dan Sobek. (Online). (<https://ciptagrafika.com/>, diakses pada 2 Mei 2024).
- Darmodjo, D. (2009). Penelitian Pengembangan Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe. *Jurnal Penelitian Kependidikan*, 4(1).
- Dillard, J. M. (1985). Lifelong career planning. (Ohio: Charles E. Merrill Publishing).
- Emzir. (2021). Metodologi Penelitian Pendidikan (S. Rinaldy, Ed.; 1st ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Erwan Syah, M., & Juliarti Bantam, D. (2022). Pelatihan Goal Setting untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 4(1), 111. <https://doi.org/10.30872/plakat.v4i1.7828>
- Fadilla, P. F., & Abdullah, S. M. (2019). Faktor pengambilan keputusan karier pada siswa SMA ditinjau dari Social Cognitive Theory. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 8(2), 108-115
- Farida, F., Sobari, T., & Irmayanti, R. (2020). Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik di SMA. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 3(5), 164-170.
- Hasdayanti, D., Nurhikmah, & Thalib, T. (2024). Identifikasi Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMK. *Jurnal Psikologi Karakter*, 4(1), 254-260. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3753>
- Hendrianti, S. D., Hidayat, S., & Suherman, S. (2021). Pengembangan Media E-Booklet Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker pada Materi Identifikasi Karir Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.33394/jtp.v6i2.4089>
- Irfan, I., Jarkawi, J., & Handayani, E. S. (2020). Pengembangan Media Ular Tangga dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(2), 79–87. <https://doi.org/10.36835/jcbkp.v3i2.827>
- JASMANI, P. D. T. K. P., & KEBUDAYAAN, K. P. D. PENGUKURAN PEMINATAN PESERTA DIDIK.
- Junaidi, I. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45-56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Kabinani, I. M., Rostianingsih, S., & Dewi, L. P. (2013). Perancangan Dan Pembuatan Aplikasi Psikotes Eksplorasi Karir Dan Tes Minat Jabatan Pada Pusat Karir Universitas Kristen Petra. *Jurnal Infra*, 1(2), 348–352.
- Kintan, A. A. I. S. D., Retnoningtyas, D. W., & Widarnandana. I. G. D. (2021). Pengaruh Layanan Informasi Mengenai Karir Terhadap Penurunan Keragu-Raguan Pembuatan Putusan Karir Siswa SMA. *Jurnal Psikologi MANDALA*, 5(2).
- Koesdyantho, A. R. (2021). Improving the Ability to Administer Psychological Test Result through Practicing Lee-Thorpe Occupational Interest Test. *Researchers World*, 12(1), 29-36.
- Lindgren, H. C. (1947). A study of certain aspects of the Lee-Thorpe Occupational Interest Inventory. *Journal of Educational Psychology*, 38(6), 353.
- MacPhail, A. H. (1954). Interest patterns for certain degree groups on the Lee-Thorpe Occupational Interest Inventory. *Journal of Applied Psychology*, 38(3), 164.
- Miranda, K. O. Y., & Khusumadewi, A. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita dalam Bentuk Pop-up untuk Memberikan Gambaran Labelling. *Jurnal BK UNESA*, 11(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/33447>
- Mitchell, L. K. (1996). Krumboltz's learning theory of career choice and counseling. *Career Choice and Development*, 3, 233-280.
- Mustaji. (2005). Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Penerapan Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah. UNESA University Press.
- Netaniel, M., OP, A. C., Andriyani, C., & Murtiningrum, D. (2022). Games board development as a media in guidance and counseling.
- Nisa, K., & Satrio Prabowo, A. (2022). Pengembangan Media Bimbingan Karir Tower of Career Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa. ... : *Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(1), 2022. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/11710%0Ahttps://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/download/11710/7940>
- Nurlela, N. (2017). EFEKTIVITAS KONSELING KARIR KEMATANGAN KARIR (study kuasi eksperimen peserta PERKEMBANGAN didik di SMA PGRI 2 Palembang Tahun Ajaran 2014/2015). *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. 4(1), 44-51. <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>

- Nursalim, M., & Naqiyah, N. (2010). Media bimbingan dan Konseling. Surabaya: UNESA University Press.
- Nursalim, M. (2013). Pengembangan media bimbingan dan konseling. Jakarta: Akademia.
- Purwaningrum, E. S. (2019, October). Efektivitas layanan bimbingan kelompok media kartu karier untuk meningkatkan kematangan karier. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling* (Vol. 3, No. 1, pp. 124-129).
- Putri, R. M., & Sucipto, S. D. (2015). *Buku ajar asesmen tes dalam bimbingan dan konseling*. Bening Media Publishing.
- Putro, H. E., & Japar, M. (2021). Penerapan Layanan Informasi Karir Berbasis Media Interaktif Inovativ (Mii) Terhadap Keputusan Perencanaan Karir Siswa. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 6(2), 58-65.
- Rahma, U. (2010). *Bimbingan karier siswa*. UIN-Maliki press.
- Rahman, M. F., Harum, A., & Sinring, A. (2020). Pengembangan Media Booklet Karier Model Orientasi RIASEC Sebagai Layanan Informasi Karier Siswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7(1), 131-138. <https://doi.org/10.30653/001.202371.2514>
- Rochani, Y. W. S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Career Profession Card Untuk Meningkatkan Wawasan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 9, 8-13.
- Santrock, J.W. (2007). Remaja, Edisi 11, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Sari, A. K., Yusuf, A. M., Megaiswari, & Afdhal. (2021). Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 116-121. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/index>
- Sarwandini, S., & Rusmawati, D. (2019). Hubungan antara Quality of School Life dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 2 Kebumen. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 117-122. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23584>
- Sitompul, N., & Wiyono, B. D. (2019). Pengembangan Media Career Map Untuk Membantu Perencanaan Karier Siswa Kelas X Sma Negeri 12 Surabaya. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i2.846>
- Suprastowo, J., & Martaningsih, S. T. (2020). Pengembangan Media Pinball Basket tentang perencanaan Karir Siswa SMA. *Universitas Ahmad Dahlan*. http://eprints.uad.ac.id/21248/1/T1_1615001261_NASKAH_PUBLIKASI_200611015833.pdf
- Tim Puslitjaknov. (2008). Metode Depdiknas. Penelitian Pengembangan.
- Wardhana, R. P. S., & Winingsih, E. (2022). Hubungan antara Konformitas dan Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI SMK Negeri 12 Surabaya. *Jurnal BK Unesa*, 12(3), 958-967. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/46386>
- Widowati, U. S., & Nuryono, W. (2019). Pengembangan Media Kartu Bergambar Perencanaan Karier pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Proppo Pamekasan. Universitas Negeri Surabaya.
- Widyanti, R. (2018). Manajemen Karier (Teori, Konsep, dan Praktik) (Basuki, Ed.; 1st ed.). Rizky Artha Mulia.
- Zahra, E. A. A., & Setyaputri, N. Y. (2023). Board Games Puzzle Karier: Inovasi Media BK Untuk Meningkatkan Kemampuan Ketrampilan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMA. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 6, 1691-1698.
- Zunker, V. G. (2006). *Career Counseling A Holistical Aproach*. 7th Edition. USA: Thomson Higher Education